

KONSEP PENDIDIKAN KELUARGA DALAM BUKU
PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA DAN
SEKOLAH KARYA ZAKIAH DARADJAT



OLEH

WAHYU RAMADHANI

NIM. 11511203705

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/2022 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENDIDIKAN KELUARGA DALAM BUKU *PENDIDIKAN
ISLAM DALAM KELUARGA DAN SEKOLAH KARYA*
ZAKIAH DARADJAT**

Skripsi

**Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh

**WAHYU RAMADHANI
NIM. 11511203705**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/2022 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Konsep Pendidikan Keluarga dalam Buku Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah karya Zakiah Daradjat*, yang ditulis oleh Wahyu Ramadhani NIM. 11511203705 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 06 Zulhijjah 1443 H.
06 Juni 2022 M.

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed.
NIP. 197605042005011005

Pembimbing

Dr. Zuhri, M.Ag.
NIP. 197210161999031003

UIN SUSKA RIAU



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Konsep Pendidikan Keluarga dalam Buku Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah karya Zakiah Daradjat*, yang ditulis oleh Wahyu Ramadhani NIM. 11511203705 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 21 Dzulqa'dah 1443 H/ 21 Juni 2022 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 21 Dzulqa'dah 1443 H
21 Juni 2022 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I


Dr. Amir Darwis, M.Ag.


Penguji III


Sopyan, S.Ag., M.Ag.

Penguji II



Drs. Marwan, M.Pd.

Penguji IV


Dr. Idris, M.Ed.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan




Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wahyu Ramadhani
 NIM : 11511203705
 Tempat/Tgl. Lahir : Binjai/11 Oktober 1997
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Konsep Pendidikan Keluarga dakam Buku *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah* karya Zakiah Daradjat

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas atas adalah hasil pemikiran saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini telah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 06 Juni 2022

Yang membuat pernyataan



Wahyu Ramadhani

NIM 11511203705

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan rasa syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, petunjuk dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan alam Nabi Muhammad Saw. Yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah menuju alam cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi dengan judul *Konsep Pendidikan Keluarga dalam Buku Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah karya Zakiah Daradjat*, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis sebagai manusia tidak luput dari berbagai kesalahan tentunya dalam skripsi ini pun tak lepas dari berbagai kekurangan baik yang menyangkut teknis penyusunan, tata bahasa maupun isinya. Demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini, dengan segenap kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Terutama dan teristimewa, ayahanda Ramlan dan ibunda Supariyem, yang telah menjadi sumber inspirasi dan motivasi dan telah berkorban baik dalam bentuk material dan non material, semoga Allah membalas semua kebaikan, ayahanda dan ibunda, semoga ayahanda dan ibunda selalu diberi kesehatan, sehingga dengan doa dan usaha dari mereka penulis bisa menyelesaikan kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Serta kepada teman saya Gusmianti, dan Ihya Ulfiani yang telah memberikan semangat.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof Dr. Hairunas, M. Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I, Dr. H. Mas' ud Zein, M. Pd., Wakil Rektor II dan H. Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph. D, Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr.H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ, S. Pd, M.Pd, Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Idris, M. Ed., Ketua Jurusan dan Dr. Nasrul HS, S.Pd. I., M.A., Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag, pembimbing skripsi satu yang telah meluangkan waktu, memberikan bantuan, arahan, bimbingan, nasehat, serta motivasi kepada penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini sekaligus sebagai Penasehat Akademis.
5. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pengajaran kepada penulis selama kuliah di perguruan ini.
6. Karyawan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan bantuan dan pelayanan sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Karyawan karyawan perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bantuan dan pelayanan sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, do'a, dan dukungan kepada penulis meski tidak diucapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan tidak tersebut dalam skripsi ini, yakinlah tidak ada yang terlupakan melainkan Allah telah mencatatnya sebagai amalan mulia atau keikhlasan bantuan yang telah diberikan kepada penulis, semoga Allah SWT memberikan balasan terbaik.

Penulis menyadari dalam penulisan ilmiah ini banyak sekali kesalahan dan kekhilafan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membantun dari pembaca, dan semoga penelitian ini ada manfaatnya bagi kita.

Amin Ya Robbal 'Alamin

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 06 Juni 2022

Wahyu Ramadhani

NIM.11511203705

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sujud syukur kusembahkan kepada-Mu ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Dengan penuh Ridho-Mu dalam hidup hamba dan keluarga yang hamba cintai. Hidup dan matikan hamba dijalan-Mu Ya Rabb, walau tak jarang kerikil perjalanan menyandang setiap langkah hidupku, mengantarkanku pada takdir-Mu

Alhamdulillahirobbil'alamin

Atas takdir-Mu hamba bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, beriman dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan hamba, dalam meraih cita-cita.

Dengan syukur dan terimakasih kupersembahkan karya tulis terkhusus untuk mereka yang tak pernah hentinya selama ini memberiku semangat, do'a, nasehat, kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan.

Ayah dan ibu tersayang

Yang selalu ada saat suka maupun duka

Untukmu Ayah, ibu, keluarga besarku tercinta dan paling berharga

Semoga Allah mengumpulkan kita kembali di Syurga

Aamiin Ya Rabb

Para guru-guruku yang senantiasa mengajariku untuk menjadi lebih baik

Terimakasih atas semua pengorbanan dan jasa-jasamu

Untuk sahabatku, terimakasih telah menemani hari-hariku,

Semoga persahabatan ini selalu terjalin sampai akhir nanti. Aamiin

Jazakumullah khairan katsiran

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Wahyu Ramadhani (2022): Konsep Pendidikan Keluarga dalam Buku Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah karya Zakiah Daradjat

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep pendidikan Keluarga dalam Buku Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah karya Zakiah Daradjat. Penelitian ini adalah penelitian kepuatakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*). Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan konsep pendidikan keluarga Zakiah Daradjat berawal dari sejak anak dalam kandungan. Zakiah Daradjat juga mengatakan bahwa keluarga memiliki tanggung jawab utama dan pertama dalam bidang pendidikan. Pendidikan keluarga selama berlangsungnya proses pertumbuhan dan perkembangan anak menjadi manusia beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia. Zakiah Daradjat menempatkan pendidikan keimanan sebagai sebuah pendidikan Islam dalam keluarga karena keimanan adalah sebuah pondasi awal seorang anak dalam keagamaan mereka. Oleh karna itu pendidikan dalam keluarga adalah yang pertama dan utama bagi anak, karena dalam keluarga segala hal yang dimulai, dilatih, di biasakan, dan diarahkan.

Kata Kunci: *Pendidikan Keluarga, Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah, Zakiah Daradjat*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

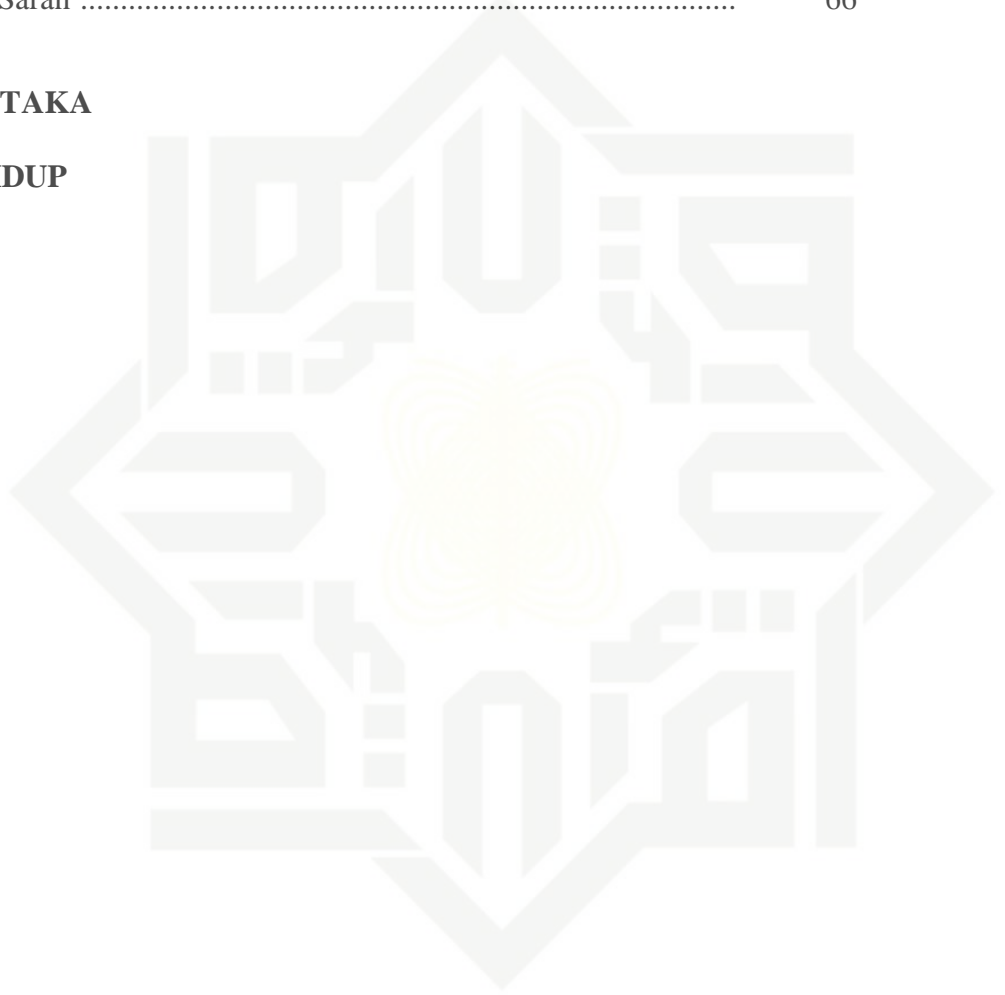
PERSETUJUAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	8
C. Fokus Penelitian	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Prinsip-Prinsip Pendidikan Keluarga	11
B. Konsep Pendidikan Keluarga	12
1. Pengertian Pendidikan Keluarga	12
2. Tujuan Pendidikan Keluarga	14
3. Fungsi Pendidikan Keluarga	15
4. Materi Pendidikan Keluarga	17
5. Metode Pendidikan Keluarga	19
C. Penelitian Relevan	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Sumber Data	25
1. Sumber Data Primer	26
2. Sumber Data Sekunder	26
C. Teknik Pengumpulan Data	27
D. Teknik Analisis Data	27
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Temuan Umum	29
1. Deskripsi Buku <i>Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah</i>	29
2. Biografi Zakiah Daradjat	31
B. Temuan Khusus	39
1. Pendidikan Keluarga	39
2. Tujuan Pendidikan Keluarga	41
3. Materi Pendidikan Keluarga	42
4. Metode Pendidikan Keluarga	43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Pembahasan	45
1. Pendidikan Keluarga	45
2. Tujuan Pendidikan Keluarga	50
3. Materi Pendidikan Keluarga	52
4. Metode Pendidikan Keluarga	55
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP**



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Sampul Depan Buku Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah
Lampiran 2	Referensi Buku Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah
Lampiran 3-5	Daftar Isi Buku Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah
Lampiran 6	Lembar Disposisi
Lampiran 7	Lembar Pengesahan Perbaikan Seminar Proposal
Lampiran 8	Lembar Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran 9	Lembar Kegiatan Bimbingan Skripsi
Lampiran 10	Kartu Tanda Mahasiswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini, umumnya orang tua mendidik anak berdasarkan pengalaman yang diperoleh dari orang tua atau keluarga lain yang dilihatnya. Kebanyakan orang tua mendidik anaknya secara autodidak dari pengalaman yang dialami atau dilihatnya bukan berdasarkan ilmu pendidikan dan disiplin ilmu lainnya. Orang tua dalam sebuah keluarga, baik yang memiliki pengetahuan pendidikan maupun tidak, tetap harus menyelenggarakan pendidikan bagi anak-anaknya agar menjadi manusia seutuhnya. Mendidik anak agar menjadi manusia seutuhnya tentu saja tidak boleh coba-coba. Dengan modal pengalaman orang tua sebelumnya atau pengalaman dari melihat tetangganya tidaklah cukup. Anak bukan barang atau benda yang dalam pembentukannya hanya dipola dari pengalaman yang belum tentu baik hasilnya. Untuk menghasilkan anak yang seutuhnya, setidaknya orang tua perlu ilmu pendidikan.¹

Lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat adalah lingkungan yang dapat membentuk karakter manusia. Meski ketiganya saling mempengaruhi, tetapi pendidikan keluargalah yang paling dominan pengaruhnya terhadap pendidikan anak. Jika suatu rumah tangga berhasil membangun keluarga sakinah, maka peran sekolah dan masyarakat menjadi pelengkap.²

¹Helmawati, 2014, *Pendidikan Keluarga Teoretis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), h. 2

²Ahmad Mubarak, 2005 *Psikologi Keluarga Sakinah Hingga Keluarga Bangsa*, (Jakarta : PT. Bina Pariwara), Cet ke-1, h. 152.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keluarga mempunyai peranan penting dalam pendidikan, baik dalam lingkungan masyarakat Islam, maupun non-Islam. Karena keluarga merupakan tempat pertumbuhan anak yang pertama. Dalam keluarga ia mendapatkan pengaruh dari anggota-anggotanya pada masa yang amat penting dan paling kritis dalam pendidikan anak, yaitu tahun-tahun pertama dalam kehidupannya (usia pra-sekolah). Sebab pada masa tersebut apa yang ditanamkan dalam diri anak akan sangat membekas, sehingga tak mudah hilang atau berubah sesudahnya.³

Keluarga adalah lingkungan pertama dan utama bagi seorang anak. Hal ini terjadi, karena seorang anak memiliki ikatan darah/keturunan dengan kedua orang tuanya yang tidak bisa dipisahkan hingga akhir hayat. Bagi ayah dan ibu, anak bukan hanya sebagai amanah yang harus dipelihara dengan sebaik-baiknya, melainkan juga kehadiran anak ditengah-tengah keluarga merupakan keinginan dan dambaan hampir setiap pasangan suami-istri.⁴

Masalah pendidikan khususnya pendidikan keluarga menempati posisi yang strategis dalam upaya membangun suatu bangsa. Pembangunan sangat memerlukan daya manusia yang berkualitas, baik kualitas keimanan ketaqwaan, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi maupun kualitas kepribadian yang mandiri, tanggung jawab dan memilikikesetia kawan sosial serta kesetiaan kepada bangsa dan Negara.

³Yusuf Muhammad Al-Hasan, 1997, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Jakarta : Yayasan Al-Sofwa), h. 10.

⁴Abuddin Nata, 2005, *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: UIN Jakarta Press), h. 256.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keluarga sebagai tempat dilakukannya proses pendidikan paling awal bagi manusia memegang peran sangat penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Keluarga terbukti sebagai wadah menanamkan nilai-nilai mulia (*akhlakul karimah*) dan begitu juga sebaliknya. Keluarga adalah tempat pendidikan akhlak yang terbaik bagi anak. Dengan kata lain baik atau buruk, maju dan mundurnya suatu negara tergantung dari kualitas keluarga dan pendidikan keluarga dinegara itu.⁵

Namun, bertolak belakang dengan apa yang terjadi saat ini. Banyak dari kalangan para orang tua yang tidak menyadari peranan penting mereka sebagai sekolah pertama atau lembaga pendidikan pertama bagi anak, kebanyakan dari mereka acuh tak acuh terhadap pentingnya bimbingan, pengewasan, dan pendidikan yang mereka berikan terhadap anak-anaknya, dan menganggap sepele hal tersebut, mereka lebih mementingkan karir dan pekerjaan mereka diluar rumah dibanding mengasuh anak-anaknya dirumah. Mereka melupakan kewajibannya sebagai sekolah pertama untuk anak-anaknya. Hal ini dipertegas dengan banyaknya fenomena orang tua yang menyerahkan urusan pengasuhan anak-anak mereka kepada jasa asisten rumah tangga, pengasuh anak atau *baby sitter* yang mana sangat berpengaruh terhadap perkembangan perilaku anak untuk kedepannya nanti, maka dari itu pihak yang patut untuk disalahkan dalam hal ini adalah kedua orang tua, karena membiarkan orang lain untuk menjaga anak-anak mereka yang dapat

⁵ Mahfud Junaedi, 2009, *Kiai Bisri Mustofa Pendidikan Keluarga Berbasis Pesantren*. (Semarang: Walisongo Press), h. 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadikan sang anak lebih menirukan perilaku pengasuhnya dibanding kedua orang tuanya.

Orang tua adalah Pembina pribadi yang pertama dalam kehidupan anak. Kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup mereka, merupakan unsur-unsur pendidikan yang tidak langsung, yang dengan sendirinya akan masuk kedalam pribadi anak yang sedang bertumbuh itu.⁶ Keharmonisan keluarga dan keserasian antara bapak dan ibu, mempunyai pengaruh besar terhadap tingkah laku anak. Sekian banyak penyakit moral; egois, anarkis, hilangnya rasa percaya diri, sombong, munafik, dan tidak bertanggung jawab adalah bersumber dan berawal dari suasana kehidupan keluarga. Sekolah dan masyarakat tak akan mampu meluruskannya.⁷ Keluarga bagi anak-anak adalah segala-galanya. Citra anak mengidentifikasikan dari citra kedua orang tuanya.

Tanggung jawab pendidikan secara mendasar terpikul kepada orang tua, apakah tanggung jawab pendidikan itu diakuinya secara sadar atau tidak, hal itu merupakan fitrah yang telah dikodratkan Allah swt kepada setiap orang tua.⁸

Dalam hal ini Zakiah Daradjat mempunyai pandangan tersendiri tentang konsep pendidikan islam pada anak dan keluarga. Menurutnya keluarga sebagai wadah pertama pendidikan, pembentukan identitas anak menurut Islam, dimulai jauh sebelum anak diciptakan. Islam memberikan berbagai syarat dan ketentuan pembentukan keluarga, sebagai wadah yang

⁶Zakiah Daradjat, 2005, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang), cet. Ke 17, h. 67

⁷Abuddin Nata, Fauzan, 2005, *Pendidikan Dalam Perspektif Hadis*, (Jakarta: UIN Jakarta Press), h. 236.

⁸Zakiah Daradjat, *Op. Cit*, h. 36



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan mendidik anak sampai umur tertentu yang disebut sebagai baligh berakal.⁹ Pendidikan anak pada dasarnya adalah tanggung jawab orang tua.

Hanya karna keterbatasan kemampuan orang tua, maka perlu adanya bantuan dari orang yang mampu dan mau membantu orang tua dalam pendidikan anak-anaknya terutama dalam mengajarkan berbagai ilmu dan keterampilan yang selalu berkembang dan dituntut pengembangannya bagi kepentingan manusia.

Adapun contoh pendidikan keluarga menurut pemikiran Zakiah Daradjat adalah :

1. Keluarga sebagai wadah pertama pendidikan
2. Pembentukan kepribadian anak
3. Pendidikan agama dalam keluarga
4. Pembentukan sifat-sifat terpuji
5. Pendidikan anak secara umum

Dengan demikian dapat dipahami bahwa pembinaan kepribadian anak telah mulai dalam keluarga sejak ia lahir, bahkan sejak dalam kandungan.

Kepribadian yang masih dalam pemulaan pertumbuhan sangat peka dan mendapatkan unsur pembinaanya melalui pengalaman yang dirasakan, baik melalui pendengaran, penglihatan, perasaan, dan perlakuan yang diterimanya.

Anak berada dalam pertumbuhan sejak usia 0-12 tahun. Masa usia dapat dibagi dua, yaitu sejak 0 sampai 6 tahun dan masa usia anak akhir adalah masa sekolah dasar yaitu sejak usia 6 sampai 12 tahun.¹⁰

⁹Zakiah Daradjat, 1995, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*, (Jakarta: CV. Ruhamah), h. 41.

¹⁰Zakiah Daradjat, 2009, *Ilmu Pendidikan Jiwa Agama*, (Jakarta: PT. Bulan Bintang), h. 69.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anak masih belum mampu menilai baik dan buruk, bahkan belum dapat mengerti tentang apa yang dimaksud dengan kata baik dan kata buruk, apalagi kata-kata lain diluar jangkauan pengalamannya secara nyata. Karena kecerdasannya masih dalam permulaan pertumbuhan, belum dapat berfikir logis dan abstrak, pada umur tujuh tahun barulah mulai pertumbuhan pemikiran logis pada anak.¹¹

Selanjutnya, menurut Zakiah Daradjat islam memiliki tujuan yang jelas dan pasti membina manusia agar menjadi hamba allah yang shaleh dengan seluruh aspek kehidupannya yang mencakup perbuatan, pikiran dan perasaan. Ungkapan di atas bila ditelusuri lebih jauh akan memiliki implikasi dan cakupan yang cukup luas membina manusia merupakan sebuah upaya untuk mengajar, melatih, mengarahkan, mengawasi, dan memberi, teladan kepada seseorang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Adapun beberapa alasan penulis memilih buku Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga dan Sekolah karya Zakiah Daradjat ini di sebabkan oleh beberapa hal, yaitu:

Pertama, buku ini merupakan karangan Prof. Dr. Hj, Zakiah Daradjat, beliau menempuh program S3 perkembangan ilmu psikologi di Universitas Ein Syams, dengan berhasil meraih gelar doctor dalam bidang psikologi dengan spesialisasi kesehatan mental. Pada tahun 1960-an IAIN Yogya sebagai almamaternya meminta Zakiah Daradjat untuk mengabadikan ilmunya. Zakiah Daradjat memaparkan undangan mengajar itu kepada Menag.

¹¹Zakiah Deradjat, 2005, *Kepribadian Guru*, (Jakarta: PT. Bulan Bintang), h. 3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai jalan tengah oleh menag, Zakiah Daradjat ditugaskan di Dep artemen Agama Pusat, di Jakarta, dengan pertimbangan agar Zakiah Daradjat bias mengajar di IAIN sekaligus. Sejak saat itu Zakiah Daradjat menjadi dosen keliling, dan ia tetap berkantor di Jakarta. Zakiah Daradjat adalah sosok ilmuan perempuan yang multidimensi. Ia tidak hanya dikenal sebagai psikolog, tetai juga *muballigh* dan pendidik.

Kedua, buku Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah merupakan media yang dapat digunakan untuk belajar siswa maupun orang tua, karena banyaknya orang tua yang tidak mengetahui dan memahami secara mendalam peran mereka didalam keluarga menurut pendidikan islam. Buku ini juga mengajarkan bagaimana peranan orang tua sebagai pendidikan pertama pada anak dan bagaimana pendidikan agama dalam keluarga.

Ketiga, buku Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah ini mengandung makna sesuai dengan jurusan pendidikan Agama Islam yang akan membentuk kepribadian seorang anak. Didalam buku ini juga memberikan gambaran yang jelas bagi para pembaca agar tumbuh pemahaman yang mantap betapa Islam sangat menghargai kemampuan orang tua dalam mendidik keluarga sesuai dengan pendidikan Islam.

Dari latar belakang diatas, kiranya perlu dikaji secara mendalam pemikiran dan peran keluarga menurut Zakiah Daradjat, dan oleh sebab itu penulis merasa tertarik untuk menuangkannya dalam sebuah skripsi yang berjudul **“Konsep Pendidikan Keluarga dalam Buku Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah Karya Zakiah Daradjat”**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalah fahaman dan penafsiran dalam penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yaitu:

1. Konsep Pendidikan Keluarga

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* materi adalah rangkaian ide, gambaran, atau pengertian, dan peristiwa konkret kepada abstrak dan sebuah objek maupun proses. Pendidikan dalam keluarga yang berspektif Islam adalah pendidikan yang didasarkan pada tuntutan agama Islam yang diterapkan dalam keluarga yang dimaksudkan untuk membentuk anak agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia yang mencakup etika, moral, budi pekerti, spiritual, atau pemahaman dan pengalaman nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Yang nantinya hal itu merupakan sumbangan penting bagi pembangunan bangsa dan Negara.¹²

2. Buku Pendidikan Islam dalam Keluarga dan sekolah

Sebuah karya dari Hj. Zakiah Daradjat yang diterbitkan oleh CV Ruhama cetakan ke dua tahun 1995 Jl. R.S. Fatmawati No.6, Jakarta 12420.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas,terdapat beberapa masalah yang ditemukan yaitu:

¹²Mufatihatus Taubah, 2015, *Pendidikan Anak Dalam Keluarga Perspektif Islam*, (Jurnal Pendidikan Agama Islam, Volume 3, Nomor 1, Mei), h. 111.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Buku *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah* karya Zakiah Daradjat merupakan salah satu jenis buku yang serasi akan nilai-nilai kehidupan. Buku ini berisi tentang pendidikan dalam keluarga, dimana orang tua tidak mengetahui peran penting mereka sebagai sekolah pertama atau pendidikan pertama pada anak.
2. Hal menarik dari buku *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah* karya Zakiah Daradjat yaitu buku ini banyak menjelaskan tentang pentingnya pendidikan islam dalam keluarga, dan pentingnya orang tua sebagai pendidikan pertama dalam suatu keluarga, buku ini juga menggunakan kata-kata yang mudah dipahami serta diambil dari beberapa firman-firman Allah.

Berdasarkan uraian diatas, yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini, yaitu: Konsep Pendidikan Keluarga dalam Buku *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah* karya Zakiah Daradjat.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pandangan Zakiah Daradjat tentang materi pendidikan Islam dalam keluarga.

2. Manfaat Penelitian

- a. Setelah menyelesaikan penelitian ini, penulis berharap setiap orang yang membacanya akan mendapatkan ilmu yang berguna agar menjadi bekal untuk kehidupan dimasa depan.

- b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan rujukan dalam mengembangkan materi pendidikan keluarga Zakiah Daradjat yang terkandung dalam karyanya.
- c. Pembahasan ini diharapkan dapat menyelesaikan masalah secara teoritis, serta menambah wawasan pendidikan bagi para pembaca khususnya Mahasiswa, pendidik maupun instansi pendidikan lainnya. Untuk dapat lebih memahami sejarah pemikiran tokoh-tokoh pendidikan Islam, yakni dengan cara saling menjaga martabatkemanusiaan antarasatu dengan lainnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan Keluarga

Dalam kamus besar bahasa Indonesia kata prinsip diartikan sebagai “asas/dasar” (kebenaran yang menjadi pokok berpikir, bertindak). Dagobert D Runes, mendefinisikannya dengan kebenaran yang bersifat universal (*universal truth*) yang menjadi sifat dari sesuatu.

Sedangkan pendidikan dapat diartikan dengan proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dengan demikian prinsip pendidikan dapat diartikan dengan kebenaran yang universal sifatnya, yang dijadikan dasar dalam merumuskan perangkat pendidikan. Baik berupa agama, ataupun idiologi Negara yang dianut.¹³

Sedangkan pendidikan keluarga adalah usaha sadar yang dilakukan orang tua, karena mereka pada umumnya merasa terpanggil (secara naluriah) untuk membimbing dan mengarahkan, pengendali dan pembimbing (*direction control and guidance*), konservatif (mewariskan dan mempertahankan cita-citanya), dan progressive (membekali dan mengembangkan pengetahuan nilai dan keterampilan) bagi putra putri mereka sehingga mampu menghadapi tantangan hidup di masa mendatang.¹⁴

¹³ Ramayulis, 2005, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia), h. 50

¹⁴ Mahfud Junaedi, 2009 *Kiai Bisri Mustofa Pendidikan Keluarga Berbasis Pesantren*, (Semarang: Walisongo Press), h. 12



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Prinsip pendidikan keluarga adalah asas atau dasar dari upaya bimbingan yang telah ditekankan pada bimbingan, untuk membentuk kepribadian yang sesuai dengan ajaran islam, yang bertumpu pada anggapan dasar tentang manusia, hakikat dan fitrahnya dalam rangka menggapai kebahagiaan didunia dan akhirat.

B. Konsep Pendidikan Keluarga

1. Pengertian Pendidikan Keluarga

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia disebutkan “Keluarga: ibu, bapak dan anak-anaknya, satuan kekerabatan yang sangat mendasar dimasyarakat.¹⁵ Keluarga (kawla warga) merupakan sebuah institusi terkecil didalam masyarakat yang memiliki tempat tinggal dan ditandai kerjasama ekonomi, berkembang, mendidik, melindungi, merawat, dan sebagainya, serta berfungsi sebagai wahana untuk mewujudkan kehidupan yang tentram, aman, damai, dan sejahtera dalam suasana cinta dan kasih sayang anggotanya. Suatu ikatan hidup yang didasarkan karena terjadinya perkawinan, juga bias disebabkan karena persusuan atau muncul perilaku pengasuhan.

Koentjaraningrat (1992) menyatakan keluarga adalah kelompok manusia yang terikat oleh hubungan dan perkawinan keluarga, setiap anggotanya dapat berhubungan dan bergaul secara terus menerus setiap waktu. Menurut Magsis Suseno (1984), keluarga merupakan sarana keamanan dan sumber perlindungan. Sedangkan menurut Greetz (1985),

¹⁵Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1996, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Kedua, (Jakarta: Balai Pustaka), h. 471.



keluarga itulah yang memberikan kesejahteraan emosional, sebab dalam keluarga terdapat bimbingan moral untuk membantu anak-anak mempelajari nilai-nilai budaya melalui proses sosialisasi.¹⁶

Menurut psikologi, keluarga bias diartikan sebagai dua orang yang berjanji hidup bersama yang memiliki komitmen atas dasar cinta, menjalankan tugas dan fungsi yang saling terkait karena sebuah ikatan batin, atau hubungan perkawinan yang kemudian melahirkan ikatan sedarah, terdapat pula nilai kesepahaman, watak, kepribadian yang satu sama lain saling mempengaruhi walaupun terdapat keragaman, menganut ketentuan norma, adat, nilai, yang diyakini dalam membatasi keluarga dan yang bukan keluarga.¹⁷

Pada intinya lembaga keluarga terbentuk melalui penemuan suami dan istri yang permanen dalam masa yang cukup lama sehingga berlangsung proses reproduksi. Dalam bentuknya yang paling umum dan sederhana, keluarga terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Dua komponen yang pertama, ayah dan ibu dapat dikatakan sebagai komponen yang sangat menentukan kehidupan anak, khususnya pada usia dini. Baik ayah maupun ibu, keduanya adalah pengasuh utama dan pertama bagi sang anak dalam lingkungan keluarga, baik karena alasan biologis maupun psikologis.¹⁸

¹⁶Wanto, dkk, 1996, *Keluarga Sejahtera Menurut Sistem Budaya Masyarakat Pedesaan Jawa Tengah*, (Semarang: Bagian Proyek P2NB, Jawa Tengah), h. 86

¹⁷Mufidah Ch, 2008, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*, (Malang: UIN Malang Press), Cet. I, h. 38

¹⁸Fuaduddin, 1999, *Pengasuhan Anak Dalam Keluarga Islam*, (Jakarta: Lembaga Kajian Agama dan Jender), h. 5-6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dari beberapa pengertian keluarga diatas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak yang terikat oleh suatu ikatan yang masing-masing anggotanya memiliki peran dan tanggung jawab.

2. Tujuan Pendidikan Keluarga

Tugas utama pendidikan dalam keluarga adalah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup dalam keagamaan, sebagian besar sifat dan tabiat anak diambil dari orang tua dan anggota keluarganya. Orang tua memiliki kewajiban untuk memelihara dan mendidik anak hingga dewasa. Driyarkara, Meichati, Wens Tanlain, secara sederhana mengartikan keluarga sebagai kesatuan hidup bersama yang pertama dikenal oleh anak, dan karna itu disebut *Primary Community*.¹⁹

Pendidikan Informal menjadi pendidikan pertama yang dikenal oleh anak. Melalui pendidikan adalam lingkungan keluarga anak dapat belajar tentang sikap, sifat serta nilai-nilai moral dalam lingkungannya, bahkan pendidikan dalam lingkungan keluarga ini sebagai peletak dasar bagi akhlak dan pandangan hidup anak terhadap agama. Lungkungan keluarga membawa dampak dan pengaruh yang besar terhadap nilai-nilai moral, sifat serta pandangan anak terhadap agama yang dianutnya. Anak belajar tentang kehidupan melalui lingkungan keluarga. Tingkah laku orang tua dapat ditiru oleh anak, karena orang tualah yang tersekat si anak, karena anak cenderung mengikuti tingkah laku terdekatnya dalam menanggapi suatu hal.

¹⁹Binti Maunah, *Op Cit*, h. 178

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Fungsi Pendidikan Keluarga

Dalam kehidupan manusia, keperluan dan hak kewajiban, perasaan dan keinginan adalah hak yang kompleks pengetahuan dan kecakapan yang diperoleh dari keluarga sangat mendukung pertumbuhan dan perkembangan diri seseorang, dan akan binasalah pergaulan seseorang bila orang tua tidak menjalankan tugasnya sebagai pendidik.

Secara sosiologis keluarga dituntut berperan dan berfungsi untuk menciptakan suatu masyarakat yang aman, tentram, bahagia dan sejahtera, yang semua itu harus dijalankan oleh keluarga sebagai lembaga social terkecil. Dalam buku *Keluarga Muslim dalam Masyarakat Modern*, dijelaskan bahwa berdasarkan pendekatan budaya keluarga suku rangnya mempunyai tujuh fungsi yaitu: fungsi biologis, edukatif, religius, protektif, sosialisasi, rekreatif, dan ekonomis.²⁰

- a. Fungsi biologis, perkawinan dilakukan antara lain bertujuan agar memperoleh keturunan, dapat memelihara kehormatan serta martabat manusia sebagai makhluk yang berakal dan beradab. Fungsi biologis inilah yang membedakan perkawinan manusia dengan binatang.
- b. Fungsi edukatif, keluarga merupakan tempat pendidikan bagi semua anggotanya dimana orang tua memiliki peran yang cukup penting untuk membawa anak menuju kedewasaan jasmani dan rohani dalam dimensi kognisi, efektif maupun skill, dengan tujuan untuk mengembangan aspek mental, spiritual, moral, intelektual, dan professional.

²⁰Mufidah Ch, *Op Cit*, h. 43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- c. Fungsi religius, keluarga merupakan tempat penanaman nilai moral agama melalui pemahaman, penyadaran dan aspek dalam kehidupan sehari-hari sehingga menciptakan iklim keagamaan didalamnya dengan demikian keluarga merupakan awal mula seseorang mengenal siapa Tuhannya,
- d. Fungsi protektif, adalah dimana keluarga menjadi tempat yang aman dari gangguan internal maupun eksternal dan untuk menangkal segala pengaruh negatif yang masuk didalamnya. Gangguan internal dapat terjadi dalam kaitannya dengan keragaman kepribadian anggota keluarga, perbedaan pendapat dan kepentingan, dapat menjadi pemicu lahirnya konflik bahkan juga kekerasan. Adapun gangguan eksternal keluarga biasanya lebih mudah dikenali oleh masyarakat karena berada pada wilayah publik.
- e. Fungsi sosialisasi, dalah mempersiapkan anak menjadi anggota masyarakat yang baik, mampu memegang norma- norma kehidupan secara universal baik interelasi dalam keluarga itu sendiri maupun dalam menyikapi masyarakat yang pluralistic lintas suku, bangsa, ras, golongan, agama, budaya, bahasa maupun jenis kelaminnya.
- f. Fungsi rekreatif, bahwa keluarga merupakan tempat yang dapat memberikan kesejukan dan melepas lelah dari seluruh aktifitas masing-masing anggota keluarga. Fungsi rekreatif ini dapat mewujudkan suasana keluarga yang menyenangkan, saling menghargai, menghormati, dan menghibur masing-masing anggota

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarga sehingga tercipta hubungan harmonis, damai, kasih sayang dan setiap anggota keluarga merasa *"rumahku adalah surgaku"*.

- g. Fungsi ekonomis, yaitu keluarga merupakan kesatuan ekonomis dimana keluarga memiliki aktifitas mencari nafkah, pembinaan usaha, perencanaan anggaran, pengelolaan dan bagaimana memanfaatkan sumber-sumber penghasilan dengan baik, mendistribusikan secara adil dan proporsional, serta dapat mempertanggung jawabkan kekayaan dan harta bendanya secara social dan moral.

Melihat beragamnya fungsi keluarga tersebut, dapat disimpulkan bahwa keluarga adalah institusi sentral penerus nilai-nilai budaya dan agama. Artinya keluarga merupakan tempat pertama dan utama bagi seorang anak mulai belajar mengenal nilai-nilai yang berlaku dilingkungannya, dari hal-hal yang sepele seperti menerima sesuatu dengan tangan kanan sampai dengan hal-hal yang rumit seperti interpretasi yang kompleks tentang ajaran agama atau tantang berbagai interaksi manusia.

4. Materi Pendidikan Keluarga

Materi atau kurikulum pendidikan yang akan diajarkan dalam keluarga seharusnya disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan pendidikan itu sendiri. Asas atau dasar materi pendidikan yang akan diberikan kepada anak hendaknya berdasarkan asas agama, asas falsafah, asas psikologi, dan asas sosial.

Pendidikan yang berdasarkan agama akan membantu anak untuk memiliki iman yang kuat kepada Tuhan Yang Maha Esa yang akan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membentuk pribadi yang bertaqwa dan berakhlak mulia. Materi yang berdasarkan falsafah berarti materi yang bermuatan nilai-nilai spiritual, nilai-nilai natural, nilai-nilai realistic, nilai-nilai perubahan, dan nilai-nilai kemanfaatan. Materi yang berdasarkan psikologi berarti pendidikan yang diberikan seharusnya disesuaikan dengan tahap perkembangan, pertumbuhan, bakat, minat, dan karakter anak. Materi yang berasaskan sosial berarti materi yang berisikan nilai-nilai ideal, keterampilan, cara berpikir, adat kebiasaan, tradisi, seni, dan unsur sosial kemasyarakatan lainnya.²¹

Secara garis besar materi pendidikan keluarga dapat dikelompokkan menjadi tiga:

a. Materi penguasaan diri

Proses mengajar anak untuk menguasai diri ini dimulai pada waktu orang tua melatih anak untuk memelihara kebersihan dirinya, ini adalah latihan penguasaan diri pertama anak. Kemudian berkembang dari yang bersifat fisik kepada penguasaan diri secara emosional. Orang tua dalam hal ini dituntut melatih anak, baik secara intruksi maupun demokrasi.

b. Materi nilai

Yakni penanaman nilai-nilai dalam diri anak bersama dengan penguasaan diri. Misalnya saat bermain, orang tua dapat menyuruh anaknya untuk meminjamkan mainannya kepada temannya. Nilai

²¹Helmawati, 2014, *Pendidikan Keluarga: Teoris dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), h. 51



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam diri seseorang mulai terbentuk pada saat anak berusia 6 tahun, sehingga keluarga mempunyai peran penting dalam menanamkan nilai pada anak.

c. Materi peranan sosial

Setelah anak muncul kesadaran diri sendiri yang membedakan dengan orang lain, anak mulai mempelajari peranan-peranan sosial yang sesuai dengan gambaran tentang dirinya. Hal itu dipelajari dari interaksi sosial dalam keluarga kemudian dilanjutkan dilingkungan kelompok sebaya, sekolah, dan sebagainya.²²

5. Metode Pendidikan Keluarga

Metode atau metoda berasal dari bahasa Yunani yaitu metha dan hodos. Metha berarti melalui atau melewati, dan hodos berarti jalan atau cara. Metode berarti jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam bahasa arab disebut thariqat. Mengajar berarti menyajikan atau menyampaikan. Jadi, metode mengajar berarti suatu cara yang harus dilalui untuk menyajikan bahan pengajaran agar tercapai tujuan pengajaran.

Langgulung berpendapat bahwa penggunaan metode didasarkan atas tiga aspek pokok yaitu:

- a. Sifat-sifat yang berkepentingan yang berkenaan dengan tujuan utama pendidikan Islam, yaitu pembinaan manusia mukmin yang mengaku sebagai hamba Allah.

²²M. Padil dan Triyo Suprayitno, 2007, *Sosiologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Sukses Offset), h. 127-128.

- b. Berkenaan dengan metode-metode yang betul-betul berlaku yang disebutkan dalam Al-Qur'an atau disimpulkan dari padanya.
- c. Membicarakan tentang pergerakan (motivation) dan disiplin dalam istilah Al-Qur'an disebut ganjaran (sawab) dan hukuman (iqab).²³

Berhasil atau tidaknya suatu pendidikan, antara lain juga tergantung pada metode yang dipergunakannya. Karena metode pendidikan atau pengajaran merupakan salah satu komponen yang ikut menentukan keberhasilan pendidikan disamping komponen-komponen yang lain, seperti tujuan materi dan lain-lain sebagainya.

Demikian pula halnya pendidikan keluarga, juga memerlukan adanya metode sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Rasulullah telah memberikan contoh bagaimana metode mendidik agama yang tepat yang dapat dipergunakan dalam lembaga pendidikan formal disekolah, informal dalam keluarga atau non formal dimasyarakat. Adapun metode-metode yang dipergunakan oleh Rasulullah dahulu antara lain:

- a. Metode Uswatun Hasanah

Metode uswatun hasanah atau pemberian contoh teladan yang baik, sangat cocok untuk diterapkan sebagai salah satu metode mendidik agama dalam keluarga. Yaitu dengan pemberian contoh tauladan dari orang tua dalam segala sikap, kata-kata maupun dalam perbuatannya. Karena anak-anak pertama kali yang akan ditiru adalah orang tuanya baru kemudian guru-guru atau masyarakat sekitarnya.²⁴

²³ Hasan Langgulung, 1986, *Manusia dan Pendidikan Suatu Analisa Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna), h. 40

²⁴ Zuhairini, 1993, *Pendidikan Islam dalam Keluarga*, Pidato Pengukuhan Guru Besar, (Surabaya: Rapat Senat Terbuka IAIN Sunan Ampel), h. 29



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Metode Nasehat, Ceramah

Metode pemberian nasehat adalah metode yang sangat tepat untuk diterapkan dalam pendidikan keluarga. Lebih-lebih metode ini dicontohkan dalam Al-Qur'an, yaitu pada saat Luqman Hakim mendidik kepada anaknya. Disamping pemberian nasehat, juga dapat dipergunakan metode cerita, menceritakan nabi-nabi, pahlawan-pahlawan Islam dan lain-lain sebagainya. Metode ini dapat dimasukkan dalam metode ceramah, karna pada dasarnya metode ceramah adalah penuturan lewat lisan.

c. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab ini dapat dipergunakan dalam pendidikan keluarga, karena pada umumnya anak-anak sejak kecil mereka sering bertanya, misalnya tentang siapa yang membuat bumi seisinya, siapa Tuhan dan lain-lain sebagainya. Semakin besar anak tersebut, maka pertanyaannya semakin beragam. Karena itu maka orang tua harus pandai-pandai dalam menjawab pertanyaan itu, agar jangan menimbulkan keraguan dalam jiwa anak.²⁵ Metode tanya jawab ini juga dipergunakan pada masa Rasulullah, pada saat beliau mengutus Mu'az bin Jabal untuk menjadi hakim di Yaman, tentang penentuan Hukum Islam.

²⁵Zuhairini, *Pendidikan Islam dalam Keluarga, Op. Cit*, h. 31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Metode Demonstrasi

Metode Demonstrasi yaitu, memperlihatkan kepada anak cara-cara melakukan suatu perbuatan, seperti misalnya cara wudlu, cara sholat dan lain sebagainya. Metode ini juga dipergunakan oleh Rasulullah pada saat beliau akan mengajarkan sholat.

Metode demonstrasi ini sangat penting artinya bagi pendidikan keluarga, yang dipergunakan untuk mengajarkan kepada anak cara-cara melakukan ibadah. Setelah diperlihatkan kepada mereka cara-cara berwudlu dan cara-cara melakukan sholat, maka selanjutnya melatih mereka untuk melakukannya sendiri.

e. Metode Musyawarah dan Diskusi

Adakalanya dalam mendidik agama dalam keluarga, kita mempergunakan metode musyawarah, dimana anak-anak dilibatkan untuk ikut memecahkan suatu masalah. Sehingga dengan demikian anak-anak merasa diakui keberadaannya, terutama bagi anak yang sudah remaja. Sebagai contoh: mengadakan musyawarah tentang pembagian harta, zakat (jumlahnya), macamnya zakat (siapa-siapa yang akan mendapatkan bagian) dan lain sebagainya. Secara langsung anak-anak akan mendapatkan pendidikan tentang zakat dan sekaligus mempraktekannya.

f. Metode Karya Wisata

Metode karya wisata ialah suatu metode mendidik agama dengan jalan mengajak anak-anak untuk melihat keagungan ciptaan



Allah. Suatu waktu memang kita sebagai orang tua perlu mengajak anak-anak untuk melakukan wisata, disamping untuk rekreasi, juga ada manfaat lain, untuk menunjukkan kepada anak-anak ciptaan Allah Yang Maha Kuasa. Seperti melihat pantai, gunung-gunung, air terjun, dan lain sebagainya. Dan dengan cara ini diharapkan akan dapat meningkatkan keimananya kepada Allah Swt.

Disamping metode-metode diatas, masih ada metode-metode lain yang dapat dipergunakan, seperti metode drill, sosio drama dan lain sebagainya. Yang penting harus diperhatikan adalah, dalam memilih metode-metode itu hendaknya selalu disesuaikan dengan situasi dan kondisi anak dan sesuai pula dengan pokok materi yang akan ditanamkan kepada mereka.

C. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan digunakan sebagai perbandingan yang menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian ini benar-benar belum pernah diteliti oleh orang lai. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Fitri Nuria Rivah, merupakan mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang meneliti dengan judul “Materi Pendidikan Agama Islam untuk Anak dalam Keluarga Muslim” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Materi Pendidikan Agama Islam untuk Anak dalam Keluarga Muslim. Dan berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini adapun konsep

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan Islam untuk anak dalam keluarga muslim adalah usaha yang dilakukan oleh orang tua yang diberikan kepada anaknya, yaitu meliputi aspek aqidah, ibadah dan akhlak serta intelektual anak.²⁶

Sedangkan penelitian ini mengangkat judul tentang Materi Pendidikan Keluarga Dalam Buku Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah Karya Zakiah Daradjat.

2. Darmawan dalam skripsinya yang berjudul “Peran Pendidikan Islam dalam Keluarga untuk Menumbuhkan Kepribadian Anak Usia 6-12 Tahun” menyebutkan bahwasanya keluarga memiliki kedudukan sebagai penentu atau peletak dasar kepribadian anak. Anak dilahirkan dalam keadaan suci. Dari lingkungan keluargalah yang menentukan bertumbuh kembangnya kepribadian anak. Pendidikan yang dilakukan oleh orang tua dengan melalui proses pembinaan, pengajaran dan penanaman nilai-nilai agama.²⁷

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis sendiri lakukan yaitu sama-sama membahas tentang pendidikan dalam keluarga. Sedangkan perbedaannya, penelitian Darmawan tentang Peran Pendidikan Islam dalam Keluarga untuk Menumbuhkan Kepribadian Anak Usia 6-12 Tahun. Sedangkan peneliti yang lakukan adalah Materi Pendidikan Keluarga Dalam Buku Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah Karya Zakiah Daradjat.

²⁶Fitri Nuria Rivah, 2011, “Materi Pendidikan Islam Dalam Keluarga Muslim”, *skripsi*: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta

²⁷Darmawan, 2011, “Peran Pendidikan Islam dalam Keluarga untuk Menumbuhkan Kepribadian Anak Usia 6-12 Tahun” *skripsi*: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian kepustakaan (*library research*) dimana objek penelitian digali lewat beragam informasi kepustakaan (buku, ensiklopedi, jurnal ilmiah, dan dokumen).²⁸ Penelitian kepustakaan adalah cara kerja ilmiah yang tergolong dalam jenis penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Biklen sebagaimana dikutip oleh Amir Hamzah dalam bukunya menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan mengamati perilaku orang-orang dalam suatu konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistik.²⁹ Pemaparan dalam penelitian ini mengarah pada penjelasan deskriptif. Penelitian kepustakaan ini tergolong kepada jenis penelitian analisis buku teks dengan menggunakan pendekatan perspektif sosiologis. Perspektif sosiologis adalah metode yang menggunakan cara pandang tentang manusia sebagai makhluk social dan interaksi yang terjadi di dalamnya.

B. Sumber Data

Sumber penelitian adalah berbagai dokumen yang bersifat primer, sekunder, dan tersier. Maksudnya adalah sumber yang digunakan peneliti

²⁸ Mestika Zed, 2008, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia), h. 89

²⁹ Amir Hamzah, 2020, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, (Malang: Literasi Nusantara), h. 21-22



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mendapatkan informasi mengenai data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Sumber data yang penulis gunakan antara lain :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah bahan pustaka yang menjadi kajian utama atau pokok penelitian.³⁰ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah buku Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah yang diterbitkan oleh CV Ruhama (Bidang niaga Yayasan Pendidikan Islam Ruhama dengan Karya Hj. Zakiah Daradjat pada 1995 yang terdiri dari 106 halaman.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah dokumen-dokumen yang dapat menjelaskan tentang dokumen primer. Sumber data sekunder dapat berupa artikel, makalah, esai, dokumen hasil seminar, dan lain-lain. Sumber data sekunder dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. *Ilmu Pendidikan Jiwa Agama* karya Zakiah Daradjat, Jakarta: PT Bulan Bintang, 2009
- b. *Ilmu Pendidikan Islam* karya Zakiah Daradjat, Jakarta: Bumi Aksara, 2014
- c. *Kepribadian Guru* karya Zakiah Daradjat, Jakarta: PT. Bulan Bintang, 2005
- d. *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner* karya Abudin Nata, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009

³⁰*Ibid.*, h 58



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah upaya yang dilakukan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti.³¹ Teknik yang penulis gunakan untuk menghimpun data penelitian yaitu teknik dokumentasi atau dikenal juga dengan studi dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan penelaahan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Beberapa langkah yang dilakukan saat melakukan pengumpulan data dalam penelitian kepustakaan sebagai berikut:

1. Menghimpun literature yang berkaitan dengan tema dan tujuan penelitian.
2. Mengklasifikasi buku-buku, dokumen-dokumen, atau sumber data lain berdasar tingkat kepentingannya.
3. Mengutip data-data yang diperlukan sesuai fokus penelitian lengkap dengan sumbernya sesuai dengan teknik sitasi ilmiah.
4. Melakukan konfirmasi atau *cross check* data dari sumber utama atau dengan sumber lain untuk kepentingan validitas dan rehabilitas atau *trustworthness*
5. Mengelompokkan data berdasarkan sistematika penelitian.

D. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari awal wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan

³¹*Ibid*, h. 59



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain yang mudah dipahami. Dengan demikian, temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.³²

Analisis data merupakan cara bagi peneliti untuk menyimpulkan data-data yang diperoleh setelah penelitian terhadap beberapa sumber. Karena penulis menggunakan penelitian kepustakaan, maka teknik analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*), untuk mengungkap, memahami, dan menangkap pesan. Analisa data dipergunakan untuk menarik kesimpulan yang salah satunya adalah dari sebuah buku *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, adapun langkah-langkahnya adalah dengan menyeleksi teks yang akan diteliti, menyusun item yang spesifik, melakukan penelitian dan yang terakhir dengan menarik kesimpulan.

³² Amir Hamzah, 2020 *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research*, (Malang: Literasi Nusantara), h. 60



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah meneliti dan menganalisis buku *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah* karya Zakiah Daradjat dengan mengkaji materi pendidikan keluarga Menurut Zakiah Daradjat, keluarga memiliki tanggung jawab utama dan pertama dalam bidang pendidikan. Berbagai aspek yang terkait dengan keluarga selalu mempertimbangkan perannya sebagai pendidik.

Zakiah Daradjat juga berpendapat bahwa pembentukan identitas anak menurut Islam dimulai sejak anak dalam kandungan, bahkan sebelum membina rumah tangga harus mempertimbangkan syarat-syarat yang diperlukan untuk dapat membentuk pribadi anak.

Strategi pendidikan keluarga menurut Zakiah Daradjat ada beberapa komponen agar pendidikan sukses seperti yang di harapkan. *Pertama*, pengertian pendidikan, landasan pendidikan Islam, tujuan pendidikan Islam dan lingkungan serta tanggung jawab pendidikan. *Kedua* Zakiah Daradjat menyebutkan beberapa konsep pendidikan keluarga dalam Islam diantaranya yaitu pendidikan tauhid dan pendidikan akhlak. Pendidikan yang wajib bagi kebutuhan jiwa (berakhlak kepada Allah). Sedangkan komponen pendidikan Islam terdiri dari beberapa materi seperti pendidikan tauhid, ibadah, akhlak, dan mu'amalah. *Ketiga*, Metode pendidikan yang efektif untuk diterapkan dalam pendidikan keluarga menurut Zakiah Daradjat yaitu: metode keteladanan, metode pembiasaan dan metode cerita

B. Saran

Demikianlah pembahasan tentang konsep pendidikan keluarga menurut Zakiah Darajat. Harapan penulis penelitian ini dapat bermanfaat serta menambah khasanah keilmuan bagi diri penulis khususnya maupun bagi aktivitas akademik pada umumnya. Baik dilingkungan fakultas tarbiyah dan keguruan maupun dilingkungan yang lebih luas. Selain itu, penulis juga berharap sekripsi ini dapat menambah semangat baru dalam dunia penelitian. Disamping dapat menambah satu pemahaman baru terhadap konsep pendidikan dalam keluarga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Nashih Ulwan, 1983, *Tarbiyah Al-Aulad Fi Al-Islam* jilid II, Beirut: Dar As-Salam
- _____, 1992, *Pendidikan Anak Menurut Islam: Kaidah-Kaidah Dasar*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Abdurrahman An-Nahlawi, 1995, *Pendidikan Islam dalam Keluarga, Sekolah dan Masyarakat*, Jakarta: Gema Insani Press
- Abu Abdurrahman Adil Bin Yusuf Al- Azazi, 2009, *Janin (Pandangan Al-Qur'an dan Ilmu Kedokteran)*, Bandung: Pustaka Rahmat
- Abuddin Nata, 2005, *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta: UIN Jakarta Press
- _____, 2005, *Tokoh-tokoh Pebaharuan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- _____, 2005, *Pendidikan Dalam Perspektif Hadis*, Jakarta: UIN Jakarta Press 8
- _____, 2009, *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ahmad Mubarak, 2005, *Psikologi Keluarga Sakinah Hingga Keluarga Bangsa*, Jakarta : PT. Bina Pariwara
- Ahmad D. Marimba, 1989, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: PT. Al-Makruf
- Ali Qaimi, 2008, *Buaian Ibu*, Jakarta: Cahaya
- Amir Hamzah, 2020, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, Malang: Literasi Nusantara
- Arifin, 1978, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Keluarga dan Sekolah*, Jakarta: Bulan Bintang
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1996, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Kedua, Jakarta: Balai Pustaka
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, 2003, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Djumransjah, 2007, *Pendidikan Islam Menggali Tradisi Mengukuhkan Eksistensi*, Malang : UIN Malang Press

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

Stafe Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Dumilah Wicesa, 2012, At-Tanabany, *Mendidik Anak seperti Rasul*, Jakarta: Niaga Suadaya
- Elizabeth B. Hurlock, 2005, *Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga, Edisi Ke-6,
- Fuaduddin, 1999, *Pengasuhan Anak Dalam Keluarga Islam*, Jakarta: Lembaga Kajian Agama dan Jender
- Hasan Langgung, 1987, *Asas-asas Pendidikan Islam*, Jakarta: Pustaka Al-Husna
- _____, 2004, *Manusia dan Pendidikan : Suatu Analisa Psikologis, Filsafat dan Pendidikan Jakarta* : Pustaka Al-Husna Baru
- Hasbullah, 2006, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- HM. Arifin, 1978, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Keluarga dan Sekolah*, Jakarta: Bulan Bintang
- Jajat Burhanuddin, ed, 2022, *Ulama Perempuan Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Jalaluddin, 2004, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Cet.4 34
- Mahfud Junaedi, 2009, *Kiai Bisri Mustofa Pendidikan Keluarga Berbasis Pesantren*, Semarang: Walisongo Press
- Mestika Zed, 2008, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Mufatihatus Taubah, 2015, *Pendidikan Anak Dalam Keluarga Perspektif Islam*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Volume 3, Nomor 1
- Mufidah Ch, 2008, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*, Malang: UIN Malang Press
- Muhammad Daud Ali, 2008, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Press
- Mujiburrahman, 2013, *Bercermin Ke Barat: Pendidikan Islam Antara Ajaran Dan Kenyataan*, Banjarmasin: Jendela
- Puskur Balitbang Depdiknas, 2007, *Naskah Akademik Kajian Kebijakan Kurikulum Mata Pelajaran Pendidikan Agama*, Jakarta: Balitbang Depdiknas
- Ramayulis, 2005, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Rulan Ahmadi, 2016, *Pengantar Pendidikan Islam (Asas dan Filsafat Pendidikan)*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Syaiful Bahri Djamarah, 2014, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga*, Jakarta : Rineka Cipta
- Syaikh Fuhaim Mustofa, 2015, *Kurikulum Pendidikan Anak Muslim*, Surabaya: Pustaka Elba
- Tim Penerbit Buku 70 Tahun Zakiyah Daradjat, 1999, *Perkembangan Psikologi Agama dan Pendidikan Islam di Indonesia 70 tahun Prof. Dr. Zakiyah Daradjat* Ciputat : PT Logos Wacana Ilmu dengan Pusat Penelitian IAIN Syarif Hidayatullah, Cet ke-1
- Wanto, dkk, 1996, *Keluarga Sejahtera Menurut Sistem Budaya Masyarakat Pedesaan Jawa Tengah*, Semarang: Bagian Proyek P2NB, Jawa Tengah
- Yusuf Al-Quradhawi, 2005, *Ibadah dalam Islam*, Jakarta: Akbar
- Yusuf Muhammad Al-Hasan, 1997, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, Jakarta : Yayasan Al-Sofwa
- Zakiah Daradjat, 1986, *Islam dan Kesehatan Mental*, Jakarta: Gunung Agung
- _____, 1995, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, Jakarta: CV Ruhama
- _____, 1995, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara
- _____, 1996, *Islam dan Kesehatan Mental*, Jakarta: PT Toko Gunung Agung
- _____, 2005, *Kepribadian Guru*, Jakarta: PT. Bulan Bintang
- _____, 2009, *Ilmu Pendidikan Jiwa Agama*, Jakarta: PT. Bulan Bintang
- _____, 2014, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Wahyu Ramadhani, lahir di Binjai pada Tanggal 11 Oktober 1997. Penulis merupakan putri tunggal dari Bapak Ramlan dan Ibu Supariyem. Mengawali pendidikan Raudhatul Atfal (RA) Miftahul Khair di Binjai Selatan pada Tahun 2002, pada Tahun 2003 Melanjutkan pendidikan sekolah dasar SDN 006 Simpang Perak Jaya, Kerinci Kanan dan lulus pada Tahun 2009. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 32 Siak, dan lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di MA Miftahul Hidayah Pondok Pesantren Nurul Huda Al- Islami dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2015 melalui Ujian Jalur Mandiri, penulis diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada bulan Juli sampai dengan September 2018 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Talau, Kecamatan Pangkalan Kuras, Kabupaten Pelalawan. Pada bulan September sampai dengan Desember 2018 melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK PGRI Pekanbaru. Atas izin Allah Swt dan berkat motivasi, semangat dan do'a dari orang tua serta orang-orang terdekat, penulis dapat menyelesaikan studi. Pada tanggal 21 Juni 2022 dinyatakan lulus dan berhak menyanggah gelar Sarjana Pendidikan melalui Ujian Munaqosyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.